BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui tanggapan responden mengenai pelaksanaan kompensasi pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung, Jawa Barat dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan ternyata sebagian besar responden memberikan tanggapan yang positif. Dari 4 (empat) indikator kompensasi, yaitu gaji, upah, insentif, dan kompensasi tidak langsung (*fringe benefit)*. Walaupun masih terdapat permasalahan didalam pemberian kompensasi misalnya: pemberian gaji yang belum sesuai dengan beban kerja karyawan, dan pemberian tunjangan yang belum efektif.
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui produktivitas kerja karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari hasil pengolahan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Dari 9 (Sembilan) indikator produktivitas kerja, yaitu: pengetahuan, keterampilan, disiplin, upaya pribadi, kerukunan kerja, manajemen dan metode kerja yang baik, penghematan biaya, ketepatan waktu, serta sistem dan teknologi yang baik. Namun berdasarkan tanggapan responden

masih ditemukan masalah, hal itu terlihat dari belum optimalnya karyawan dalam mengatur pekerjaan dengan baik, menyelesaikan tugas dengan baik, tepat waktu, dan kepatuhan/ ketaatan terhadap peraturan.

3. Pelaksanaan kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat, dengan tingkat korelasi cukup yaitu sebesar 0,450, dengan kontribusi pengaruh sebesar 20,25%, dan sisanya sebesar 79,75% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti, penggajian, sistem penilaian, pelatihan, seleksi, desain pekerjaan, kepuasaan, motivasi, sikap, disiplin dan lain-lain. Hasil uji hipotesis menyebutkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti "terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung, Jawa Barat".

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi perusahaan. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilihat dari hasil kuesioner dimana indikator gaji dan kompensasi tidak langsung (*fringe benefit)* jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan skor indikator yang lainnya, dimana ketiga indikator ini berada pada kriteria cukup. Maka penulis menyarankan sebaiknya PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung, Jawa Barat memperbaiki sistem

pemberian gaji, dengan cara adanya kesesuaian dengan beban kerja karyawan misalnya perusahaan dapat memberikan kompensasi berbentuk tunjangan yang dapat membedakan antara karyawan yang dilapangan dengan yang berada dikantor dan perusahaan harus mengikut sertakan serikat kerja dan karyawan dalam menentukan kebijakan mengenai kompensasi serta perusahaan dapat menaikan tingkat tunjangan karyawan secara adil dan layak agar mereka tetap memiliki semangat kerja yang tinggi sehingga produktivitas kerja karyawan pun akan meningkat.

2. Berdasarkan tanggapan responden masih ditemukan indikator produktivitas kerja yang belum berjalan dengan baik, hal itu terlihat dari belum optimalnya disiplin, keterampilan karyawan, ketepatan waktu dimana ketiga indikator ini berada pada kriteria cukup. Sehingga perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan sistem pengawasan yang ada, seperti atasan memberikan teguran apabila ada karyawan yang tidak langsung bekerja sesuai jam kerja yang berlaku dan memberikan kesempatan dan dorongan bagi setiap karyawan untuk meningkatkan keterampilannya terutama dalam program pengembangan kompetensi dan pelatihan. Sehingga produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung, Jawa Barat dapat meningkat.
3. Pemberian kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk lebih memberikan perhatian mengenai kebijakan kompensasi secara adil dan layak dan perusahaan

diharapkan juga lebih memperhatikan dan meningkatkan sistem pengawasan yang ada, seperti atasan memberikan teguran atau bahkan sanksi apabila ada karyawan yang tidak langsung bekerja sesuai jam kerja yang berlaku, agar tidak ada lagi karyawan yang sengaja telat masuk kantor untuk mendapatkan uang kerja lembur yang disebabkan oleh pekerjaan telat diselesaikannya, sehingga karyawan tersebut mendapatkan jam kerja tambahan. Bila hal tersebut terus berlangsung maka, akan menyebabkan tingkat biaya operasional yang meningkat. Karyawan hendaknya mematuhi peraturan-peraturan kerja dalam melaksanakan pekerjaan. Sehingga pekerjaannya dapat selesai tepat waktu, bekerja sesuai standar operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab yang tinggi, sehingga produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung, Jawa Barat dapat meningkat, walaupun keterkaitan kedua variabel ini cukup/sedang, tetapi faktor ini merupakan salah satu faktor terpenting bagi terciptanya produktivitas kerja karyawan.